

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

Pengetahuan orang tua sangat penting untuk membentuk perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan ini dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak, bagi seorang anak sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri. Fungsi gigi sangat diperlukan dalam masa kanak-kanak yaitu sebagai alat pengunyah, membantu dalam berbicara, keseimbangan wajah, penunjang estetika wajah anak dan khususnya gigi sulung dapat digunakan sebagai pedoman pertumbuhan gigi permanen(Purnamasari et al. 2023).

Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya penting yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak (Lestari, Sherin Mona 2022).

Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu terhadap kesehatan gigi akan menentukan status kesehatan gigi anak kelak. Pengetahuan saja tidak cukup,

perlu diikuti dengan sikap peduli dan bertindak. Mulai tumbuhnya gigi merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak(Lestari, Sherin Mona 2022).

Untuk dapat memberikan pendidikan kesehatan gigi dan untuk menyediakan kepada anak -anak, seorang ibu harus sudah memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut pendidikan kesehatan gigi dan mulut kepada anak, seorang ibu harus sudah memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut(Lestari, Sherin Mona 2022).

1. Perilaku

Biasanya, perilaku, lingkungan, dan perawatan kesehatan gigi merupakan faktor penyebab karies pada anak. perawatan merupakan faktor penyebab terjadinya karies pada anak. Salah Faktor yang berhubungan langsung dengan perkembangan karies adalah kebersihan gigi dan mulut. satu faktor yang berhubungan langsung dengan perkembangan karies adalah kebersihan gigi dan mulut. Berdasarkan hasil penelitian Suwelo tahun 2005 ditentukan bahwa mulut yang menempati urutan pertama merupakan penyebab utama karies. berdasarkan hasil penelitian Suwelo tahun 2005, diketahui bahwa mulut diduduki urutan pertama merupakan penyebab utama karies. Orang tua sangat membantu bermanfaat dalam membimbing perilaku anak-anak dalam membimbing perilaku anak-anak. Menurut Persatuan itu Dokter Persatuan Indonesia (PDGI), untuk meningkatkan kesehatan anak, interaksi antara anak dan dokter didorong. Gigi Indonesia

(PDGI), dalam rangka mempromosikan kesehatan anak , interaksi antara anak - anak , orang dewasa, dan dokter di dorong. Sikap dan perilaku orang tua, terutama ibu, dalam pemeliharaan kesehatan gigi, memberikan dampak signifikan yang pada terhadap perilaku anak anak perilaku. Sekalipun jikamasih merekagigi sulung, orang dewasa harus memberikan perhatian serius kepada anak-anak .masih memiliki gigi sulung, orang dewasa sebaiknya memberikan perhatian serius pada anak-anak(Eddy et al. 2015).

B. Pertumbuhan

Pertumbuhan gigi permanen anak ditentukan oleh kondisi gigi sulung anak. Namun, masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa gigi sulung hanya sementara dan akan digantikan oleh permanen, sehingga mereka dengan tegas bahwa kerusakan pada gigi sulung tidak menjadi masalah di pastikan kerusakan pada gigi sulung tidak menjadi masalah. Pada usia 6-8 bulan, bayi sudah mulai mengunyah. Saat bayi berusia 18 bulan sampai 6 tahun, dua puluh gigi susu telah ada. Pada usia 2 tahunSeorang bayi mulai belajar praktik kebersihan dari orang - orang yangdari orang yang lebih tua. Bila kebersihan gigi tidak dijaga, maka karies gigi akan menjadi masalah. Jika tidak dirawat, karies gigi akan menjadi masalah. Gigi biasanya mulai sampai saat inidan dianggap permanen pada usia enam tahun. Dan dianggap permanen pada usia enam tahun. Antara usia usia6 dan 12 dari, gigi susu mulai dibandingkan dengan gigi permanen 6 dan 12 gigi susu mulai disamakan dengan gigi permanen. Dalam istilah darigeraham kedua dan ketiga , gigi permanen hadir pada usia 12

geraham.kedua dan ketiga, gigi permanen hadir pada usia 12 tahun . dunia , makanan tertentu berlimpah . Salah dari yang paling masalah kesehatan masalah kesehatan penting yang dihadapi generasi ini adalah karies dan ketidakaturan gigi . yang dihadapi generasi ini adalah karies dan ketidakaturan gigi. Pada tingkat perkembangan ini peran orang tua juga diperlukan agar karies tidak terjadi pada gigi permanen. Pada usia 12 sampai 18 tahun, semua gigi permanen telah tumbuh(Eddy et al. 2015)

C. Pemeliharaan

1. Menyikat Gigi

Menyikat gigi merupakan cara termudah untuk merawat gigi dan mulut , namun masih banyak mulut yang menekankan betapa pentingnya hal tersebut . kesehatan, tetapi banyak orang masih menekankan betapa pentingnya hal itu . Bagi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kebersihan, juga dikenal sebagai kesehatan mulut dan gigi , adalah praktik memeriksa kesehatan mulut dan gigi dengan membersihkan gigi menggunakan benang gigi dan menyikat gigi untuk mencegah timbulnya masalah . proses pembuangan serpihan atau kotoran yang terkumpul pada permukaan benda . terutama dilakukan setelah makan pagi dan malam sebelum tidur sehingga mengurangi masalah kesehatan gigi. Tujuan menyikat gigi adalah membersihkan plak dan semua sisa-sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi serta memijat gusi. Menyikat gigi harus dilakukan setiap hari, sehingga plak yang terbentuk tidak bertambah banyak dan tebal. Dalam bisnis Berhubungan dengan mulut, kesadaran dan perilaku pemeliharaan kebersihan

gigi dan mulut dari individu itu sendiri sangat terpengaruh . Hal ini sangat penting karena kegiatan yang dilakukan secara pribadi tanpa ada pengawasan dari siapapun, sepenuhnya tergantung dari pengetahuan, pemahaman, kesadaran serta kemauan dari pihak individu untuk menjaga kesehatan mulutnya. Untuk menjaga cara paling mudah dan umum untuk melakukan kebersihan mulut adalah dengan menggunakan Cara Mengikat Gigi Dengan Benar dan dengan tegas sikat karena hal ini gigi karena ini merupakan usaha yang dapat dilakukan secara mandiri. Teori teorifrekuensi gigi yikat adalah frekuensi optimal adalah dua hingga tiga kali sehari , dengan waktu setelah makan dan sebelum tidur .darifrekuensi gigi yikat adalah frekuensi yang optimaldua hingga tiga kali sehari , dengan waktu setelah makan dan sebelum tidur. Menyikat gigi sebaiknya dilakukan setiap selesai makan, tetapi hal ini tentu saja merepotkan. Menyikat gigi dilakukan dalam waktu minimal 2 menit. Penentuan waktu ini tidak sama pada setiap orang terutama pada orang yang sangat memerlukan kontrol plak. Poin penting untuk diperhatikan dalam hal ini adalah, dilakukan dilakukan secara metodis sehingga tidak ada bagian gigi yang lepas sehingga dapat secara efektif membersihkan setiap permukaan gigi .dengan cara yang metodis sehingga tidak ada bagian gigi yang lepas yang dapat secara efektif membersihkan setiap permukaan(Ratih and Dewi 2019).

2. Pola Makan

kebiasaan makanKebiasaan sangat pentingyang sehat sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut .untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut .

Makanan asam dan manis dapat meningkatkan risiko penyakit gusi dan menyebabkan kerusakan gigi .meningkatkan risiko penyakit gusi dan menyebabkan kerusakan gigi . Selain tambahan,itu makanan tertentu makanan mungkin juga bisa menjadi penyebab bau mulut(Ratih and Dewi 2019).

3. Makanan yang Mendukung Kesehatan Gigi dan Mulut

- a) Sayuran dan Buah : Sayuran dan buah kaya mengandung vitamin mineral,, mineral dan serat yang bermanfaat bagi kesehatan mulut dan gusi dan gigi .dan gigi. Serat membantu menjaga menjagagusi dan gusi dari makanan , sementara vitamin C membantu menjaga kesehatan gusi .dan gigi dari makanan, sementara vitamin C membantu menjaga kesehatan gusi(Ratih and Dewi 2019).
- b) Produk Susu: Produk seperti sebagai keju, yogurt, dan susu keju, mengandung fosfor dan kalsium , yang penting untuk membangun dan menjaga kesehatan gigi .yogurt, dan susu kaya mengandung fosfor dan kalsium, yang penting untuk membangun dan menjaga kesehatan gigi(Ratih and Dewi 2019).
- c) Air Putih : Air putih sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut .penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut . Udara membantu menjaga menjagakelembapan mulut , membantu mencegah mulut kering , serta menyediakan sisa makanan dan minuman .mulutkelembaban , yang membantu mencegah mulut kering , serta menyediakan sisa makanan dan minuman(Ratih and Dewi 2019).

- d) Efek Fluorida termasuk memperkuat enamel dan membuatnya lebih tangguh lebih terhadap kerusakan .kerusakan. The kaya makanan fluorida termasuk ikan laut, teh, dan air minum yang difluoridasi(Ratih and Dewi 2019).

4. Kontrol ke Poli Klinik Gigi

Poli gigi memiliki tujuan untuk memberi pelayanan kesehatan mulut dan gigi. Jadi, kamu bisa datang ke poli gigi saat membutuhkan layanan kesehatan seputar gigi dan mulut. Misalnya misalnya, jika AndaAnda mengalami gigi sakit, gusi, gigi bungsu, gigi berlubang , membersihkan karang gigi pengalamananatau ingin melewati kawat gigi , atau gigi palsu .gigi sakit, gusi, gigi bungsu, gigi berlubang, membersihkan karang gigi, atau jika ingin melewati kawat gigi , atau gigi palsu . Sampai saat ini sekarang, disana belum ada. Periksa gigi secara teratur sangatlah penting , baik untuk orang dewasa maupun anak - anak .penting , baik untuk orang dewasa maupun anak - anak. Orang dewasa dan anak-anak disarankan untuk datang ke poli gigi secara rutin setiap 6 bulan sekali. Pada anak - anak , dimulai pada usia enam sampai tujuh bulan usiasaat gigi pertama kali mulai tumbuh , dan memeriksa gigi secara rutin sangatlah penting .enam sampai tujuh bulan saat gigi pertama kali tumbuh , dan memeriksa gigi secara rutin sangatlah penting(Warih Gayatri 2017).

1. Prosedur Layanan di Poli Gigi

Prosedur proseduryang sering dilakukan selama gigi poli pemeriksaan adalah :yang sering diikuti selama gigi poli pemeriksaan adalah :

1) Pemeriksaan Gigi

- a. Dokter membahas kondisi kesehatan umum , terutama yang berkaitan dengan gigi akan membahas mulut .kondisi kesehatan umum , terutama yang berhubungan dengan gigi dan mulut..
- b. Dokter dokterkemudian diam Kemudiandiam memeriksa gusi dan kondisi gigi .diam-diam memeriksa kondisi gusi dan gigi . Ini adalah untuk menentukanmenentukan apakah ada gigi berlubang atau lengket plak .apakah ada gigi berlubang atau plak lengket .di gigi, serta celak di antara gigi dan gusi.
- c. Selain memeriksa gigi, dokter juga akan memeriksa kondisi mulut secara keseluruhan. Termasuk lidah, tenggorokan, wajah, dan leher.
- d. Dokter kemudian memberikan saran tentang pilihan gaya hidup kemudian disediakanmeningkatkan kesehatan ibu dan anak .saran tentang pilihan gaya hidup untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

D. Karies Gigi

1. Pengertian karies gigi

Gigi berlubang (karies gigi) merupakan suatu kondisi jaringan gigi keras yang ditandai dengan kerusakan jaringan dan timbul dari permukaan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan dan timbul dari gigi permukaan .meluas kearah pulpa disebabkan oleh karbohidrat yang tertinggal didalam mulut dan mikroorganisme yang tidak segera dibersihkan. Karies merupakan hasil hasilinteraksi bakteri dengan gigi , plak , atau biofilm , dan makanan

(khususnya komponen karbohidrat yang dapat dibedakan oleh bakteri asam menjadi asam , yaitu asam laktat dan asetat) , yang menyebabkan demineralisasi jaringan gigi keras dan memerlukan pengurangan waktu operasinya .dari bakteriinteraksi dengan gigi , plak , atau biofilm , dan diet (khususnya komponen karbohidrat yang dapat dibedakan oleh bakteri asam menjadi asam , yaitu asam laktat dan assetat) , yang menyebabkan demineralisasi jaringan gigi keras dan memerlukan pengurangan waktu operasinya. Karies bisa terjadi bila ada empat faktor yang secara bersama-sama. faktor-faktornya antara laintersebut meliputi kariogenikkariogenik bakteri , rentan gigi permukaan , keberadaanbahan nutrisi untuk menghambat pertumbuhan bakteri , dan waktu yang tepat untuk mengubah nutrisi menjadi asam.bahan nutrisi untuk menghambat pertumbuhan bakteri , dan waktu yang tepat untuk mengubah nutrisi menjadi asam(Warih Gayatri 2017).

2. Penyebab Terjadinya Karies Gigi

Karies gigi adalah kondisi yang disebabkan oleh berbagai faktor. Penyebab karies meliputi host (saliva dan gigi), mikroorganisme (plak), substrat (karbohidrat) , dan faktor waktu . Selain itu , faktor predisposisi lain yang turut berkontribusi terhadap keparahan karies antara lain pengalaman karies, sosial ekonomi, usia, jenis kelamin, geografis, dan perilaku terhadap kesehatan gigi(Warih Gayatri 2017).

3. Proses Terjadinya Karies Gigi

ada berbagai jenis bakteri . Bakteri ini mampu menghasilkan zat panjang dan gila yang dikenal sebagai plak yang berbahaya bagi gigi . Secara umum akan

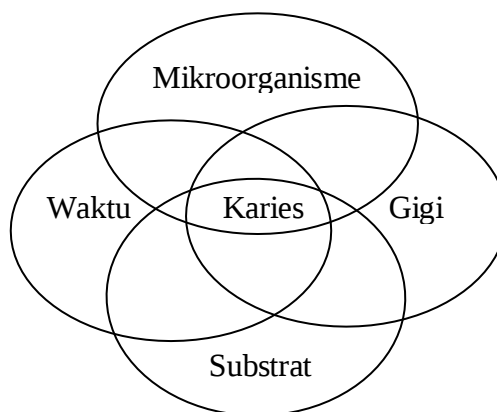
sangat mudah untuk diaplikasikan pada permukaan yang ramah gigi , permukaan sela gigi , umumnya menjadipermukaan gigi -keretakan , permukaan tambalan gigi-disekitar , dan permukaan gigi-gusi .sangat mudah diaplikasikan pada permukaan ramah gigi , permukaan sela gigi , keretakan gigigigi-disekitar permukaan tambalan , dan permukaan gigi-gusi .

Beberapa dari bakteriyang ditemukan dalam plak dapat memecah gula atau karbohidrat yang berasal dari makanan dan minuman untuk membuat asam yang dapat dimakan dengan memanfaatkan mineral yang ada dalam gigi .ditemukan di plakdapat memecah gula atau karbohidrat yang berasal dari makanan dan minuman untuk membuat asam yang dapat dimakan dengan memanfaatkan mineral yang ada dalam gigi . Proses prosespenghilangan mineral dari struktur ini disebut remineralisasi .darimenghilangkan mineral dari struktur ini disebut remineralisasi . Kerusakan gigi dapat terjadi jika proses demineralisasilebih luas daripada proses remineralisasi .lebih banyak lebih luas daripada proses remineralisasi. Salah satu jalancara untuk mempercepat remineralisasi iniini prosesdengan menggunakan pasta berkarbonasi yang mengandung fluoride .adalah menggunakan pasta berkarbonasi yang mengandung fluoride. Pada awal awalkerusakan , lubang gigi akan terlihat sebagai salah satu bercak berwarna putih yang ada di permukaan gigi .Jika terjadi kerusakan, lubang gigi akan terlihat sebagai salah satu bercak berwarna putih yang terdapat pada permukaan gigi. Asam yang berasal dari plak ini akan terus menerus memeriksa permukaan gigi dan menciptakan titik lubang yang memiliki kelamaan panjang yang akan terlihat

atau bertambah dalam buatlah titik lubang yang mempunyai kelamaan panjang yang akan terlihat atau bertambah (Warih Gayatri 2017).

4. Faktor Terjadinya Karies

Karies gigi merupakan hasil interaksi bakteri dengan gigi, plak, atau biofilm, dan pola makan (khususnya, komponen karbohidrat yang dapat dibedakan oleh bakteri asam dan plak, terutama bakteri asam laktat dan asetat). Akibatnya jaringan gigi keras mengalami demineralisasi dan dari bakteri waktu lama untuk berfungsi interaksi dengan gigi, plak, atau biofilm, dan diet (khususnya komponen karbohidrat yang dapat dibedakan oleh bakteri asam dan plak, khususnya Bakteri laktat dan asetat). Akibatnya, jaringan gigi keras mengalami demineralisasi dan membutuhkan waktu lama untuk berfungsi (Warih Gayatri 2017).



Gambar 1. Faktor terjadinya karies

Tiga Faktor yang dapat mempengaruhi karies: gigi/air liur, mikroorganisme, substrat, dan waktu. Karies gigi adalah proses proses karies yang dimulai dengan email dan berlanjut hingga terselesaikan. Karies gigi merupakan suatu kondisi yang dipengaruhi

oleh banyak faktor ,banyak faktor, yang paling pentingterpenting di antaranya adalah gigi dan air liur , mikroorganisme, substrat, dan waktu, serta faktor - faktor lainnya .diantaranya adalah gigi dan air liur, mikroorganisme, substrat, dan waktu, serta faktor - faktor lainnya .tambahan. Keempat faktor tersebut digambarkan sebagai empat lingkaran. Bila keempat lingkaran tersebut tumpang tindih maka terjadi karies.

Selain itu, ada juga faktor lain terjdinya karies, yaitu Ras, Jenis kelamin, Usia, Makanan dan Lingkungan.

a. Ras

Amat sulit menentukan pengaruh ras terhadap terjadinya karies gigi. Namun, keadaan tulang rahang suatu ras bangsa mungkin berhubungan dengan presentase karies yang semakin meningkat atau menurun. Misalnya misalnya ketika rasdekatan dengan rahang sudah dekat, gigi -geligi pada rahang sering tumbuh secara tidak teratur. Pada rahang bawah, gigi -geligi pada rahang bawah sering tumbuh tidak teratur. Keadaan gigi yang tidak teratur ini akan menyebabkan gigi dibersihkan, dan hal ini akan terjadimenyebabkan gigi pembersihan, dan ini akan terjadi mempertinggi presentase karies pada ras tersebut.

b. Jenis kelamin

Dari pengamatan yang dilakukan oleh Milhahn-Turkeiheim yang dikutip dari Tarigan pada gigi molar pertama menunjukkan bahwa presentase gigi karies pada wanita lebih tinggi dibandingkan pada pria dari gigi karies pada wanita lebih tinggi dibandingkan pada pria.

Dibanding dengan molar kanan, presentase karies molar kiri lebih tinggi karena faktor pengunyahan dan pembersihan dari masing-masing bagian gigi.

c. Usia

Tiga fase - fase kehidupan dibedakan berdasarkan gigi - oleh gigi-geligi. Menurut Tarigan molar 1 gigi yang paling sering mengalami karies pada periode pertama gigi campuran. Molar 1 merupakan gigi yang paling sering mengalami karies pada periode pertama gigi campuran . Anak- anak berusia 6 sampai 12 masih belum tahun sepenuhnya memahami atau mengetahui cara meningkatkan kesehatan gigi dan kesehatan gigi dan mulut .mulut. Anak - anak di sekolah membutuhkan perhatian khusus perhatian karena mereka karena mereka masih dalam proses tumbuh kembang .masih dalam proses tumbuh kembang . Dua duaperiode pubertas terjadi antara usia 14 dan 20 tahun .periode- periodemasa pubertas terjadi pada usia antara 14 dan 20 tahun . Selama masa masa pubertas , perubahan hormonalperubahan dapat menyebabkan dapat menyebabkan gusi berkembang sehingga kebersihan mulut tidak terlalu parah .gusi berkembang , sehingga kebersihan mulut tidak terlalu parah. Hal inilah yang menyebabkan presentase karies lebih tinggi. Dan yang ketiga Usia antara 40-50 tahun. Pada usia ini sisa-sisa makanan lebih sulit dibersihkan karena sudah terjadi retensi atau menurunnya gusi.

d. Makanan

Makanan sangat berpengaruh terhadap gigi dan mulut, makanan yang bersifat membersihkan gigi yang dapat mengurangi kerusakan gigi seperti apel, jambu air, bengkuang dan lain sebagainya. Sebaliknya makanan yang manis, lunak dan melekat pada gigi akan merusak gigi seperti permen dan coklat. Walaupun air ludah dan lidah merupakan pembersih alamiah ini terlebih pada fisur atau celah antar gigi.

Karies terjadi ketika proses demineralisasi serta adanya kehilangan mineral lebih cepat dibandingkan proses remineralisasi. Hal ini dapat dicegah dengan menghindari makanan manis dan menghilangkan plak. Remineralisasi gigi dapat terjadi pada PH lingkungan yang bersifat sedikit jumlah bakteri kariogenik, keberadaan fluoride, gagalnya substansi penyebab metabolisme bakteri, peningkatan sekresi saliva, kemampuan buffer yang tinggi, keberadaan anorganik saliva, kebersihan makanan yang tertahan.

Resiko karies yang tinggi umumnya dimiliki oleh anak-anak memasuki usia sekolah, karena pada usia sekolah ini anak-anak biasanya suka jajan dan minuman sesuai keinginannya. Anak-anak pada usia ini rentan terhadap pertumbuhan dan perkembangan karies gigi karena memiliki kebiasaan jajan makanan yang kariogenik

e. Lingkungan

Beberapa faktor lingkungan yang paling penting pengaruhnya terhadap terjadinya karies antara lain air yang diminum, kultur sosial ekonomi penduduk. Penghasilan dan pendidikan penduduk yang tinggi

akan mempengaruhi diet kebiasaan merawat gigi sehingga prevalensi karies gigi rendah

f. Pencegahan karies gigi

Menurut ada beberapa metode yang dapat diberitahukan kepada pasien untuk memecah siklus terjadinya karies. Adapun metode yang dapat dilakukan yaitu kontrol plak, penggunaan fluor, kontrol bakteri, penutupan fissure, pengaturan diet dan menyikat gigi. Kontrol plak adalah proses prosesmenghilangkan plak dengan menggunakan gigi untuk mengamati rongga mulut setiap saat sepanjang hari , baik sebelum atau saat sarapan .darimenghilangkan plak dengan menggunakan gigi untuk mengamati rongga mulut setiap saat sepanjang hari , baik sebelum atau sesudah sarapan .

Penggunaan fluor pada air dapat menambah konsentrasi ion fluor dalam struktur apatit gigi yang belum erupsi. Struktur apatit gigi ini akan lebih tahan pada lingkaran asam dan meningkatkan potensi terjadinya remineralisasi. Kontrol bakteri yaitu dengan cara menggunakan Obat kumur terapeutik yang di rancang untuk mengurangi populasi bakteri oral yaitu bahan yang mengandung chlorhexidine glukonat. Chlorhexidine terbukti paling efektif melekat secara ionik pada gigi dan permukaan mukosa oral dalam konsentrasi tinggi selama berjam-jam sebagai aksi anti bacterial.

Penutupan fissure adalah sebuah tindakan protektif yang terbukti baik untuk mencegah perkembangan karies pada anak-anak.

Penutup fissure kini direkomendasikan untuk semua kelompok usia yang memiliki resiko karies yang tinggi. Pengaturan diet merupakan faktor paling umum untuk mencegah karies. Ion asam yang terus menerus diproduksi oleh plak merupakan bentuk dari karbohidrat dalam jumlah yang banyak, jika tidak dilakukan pengaruh diet akan menyebabkan sistem buffering saliva menjadi kuat, sehingga proses remineralisasi yang merupakan faktor penyeimbang dari faktor demineralisasi tidak terjadi. Dan yang terakhir adalah menyikat gigi. Menyikat gigi adalah cara yang dikenal umum oleh masyarakat untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan maksud agar terhindar dari penyakit gigi dan mulut.

5. Gigi Molar

a. Pengertian Molar pertama

Gigi merupakan gigi - geligi susu yang paling terbesar dari, dan ia baru mulai tumbuh setelah perkembangan dan pertumbuhan Rahang telah menyediakan ruang yang cukup untuknya .Gigi geligi susu , dan baru mulai tumbuh setelah perkembangan dan pertumbuhan rahang telah menyediakan ruang yang cukup untuknya . Satu gigi memiliki akar , leher , dan mahkota. PertamaGigi geraham permanen pertama adalah gigi permanen yang terjadi pada enam orang hingga usia tujuh tahun .permanengigi geraham merupakan gigi permanen yang terjadi pada enam orang hingga usia tujuh tahun. Beberapa orang tua berpendapat bahwa gigi geraham ini masih mengalami pergantian, sehingga mereka tidak begitu memperhatikannya. Setelah gigi kari dan bawa ke dokter gigi , penjelasan tentang gigi diberikan

dan masyarakat umum menyadari bahwa tidak ada penggantinya .dokter gigi , penjelasan tentang gigi diberikan , dan masyarakat umum menyadari bahwa tidak ada penggantinya(Handayatun and Fitria 2022).

b. Pertumbuhan Gigi molar pertama

PertamaGigi permanen pertama yang muncul di rongga mulut pada usia 6–7 tahun adalah gigi geraham .Gigi permanen yang muncul di rongga mulut pada usia 6–7 tahun adalah gigi geraham . Gigi ini disebut disebut" kunci oklusi " karena gigi molar adalah yang pertama tetap stabil , terjadi malposisi , gigi besar , dan merupakan yang pertama erupsi tanpa mempengaruhi gigi sulung .sebagai " kunci "" dari oklusi ” karena gigi molar adalah yang pertama tetap stabil , ada malposisi , gigi besar , dan itu pertama yang meletus tanpa mempengaruhi gigi sulung. Namun, jika hilangnya gigi molar pertama ini dapat menyebabkan terjadinya perubahan posisi saat pertumbuhan gigi tetangga, memengaruh oklusi, sendi rahang, dan proses mastikasi yang berdampak pada penyerapan nutrisi makanan (Handayatun and Fitria 2022).

c. Karies pada gigi molar pertama

Gigi molar pertama permanen memiliki resiko tinggi untuk perkembangan karies segera setelah erupsi. Pit dan fissure pada permukaan gigi memiliki resiko sangat tinggi perkembangan karies sebab merupakan area retensi yang baik bagi mikroorganisme. Ditemukan pada anak usia 7 tahun, 25% gigi molar pertama rahang bawah telah terkena karies pada permukaan oklusal, 12% gigi molar pertama rahang atas telah terkena karies pada

permukaan oklusal. Secara makroskopi, gejala paling dini suatu karies email yang terlihat adalah suatu bercak putih. Bercak putih ini akan jelas terlihat pada gigi bekas dicabut yang kering yang akan tampak sebagai suatu lesi kecil, dan merupakan daerah berwarna putih yang terletak sedikit ke arah serviks dari titik kontak. Dibandingkan dengan email sekitarnya yang masih sehat, warnanya tampak sangat berbeda. Pada tahap ini, deteksi dengan sonde tidak dapat dilakukan karena email yang mengelilinginya masih keras dan mengkilap. Kadang-kadang lesi akan tampak berwarna coklat disebabkan oleh bakteri di sekelilingnya yang terserap kedalam pori-porinya (Handayatun and Fitria 2022).

d. Bagian-bagian gigi

Gigi permanen dapat dibagi menjadi menjadi tiga bagian: leher gigi, akar gigi, tiga bagian: mahkota gigi, leher gigi, akar gigi, dan mahkota gigi. Gigi baht yang terlihat di mulut dan berwarna putih itulah yang dimaksud dengan gigi mahkota. terlihat di mulut dan berwarna putih itu apayang dimaksud dengan gigi mahkota. Gigi yang tertanam ditulang rahang disebut ditelepon Akar Akar. gigi. Dan yang yang terakhir adalah gigi. leher. Leher gigi merupakan bagian bagian gigi yang terletak di antara gigi mahkota dan gigi akar. dari gigi yang terletak di antara gigi mahkota dan akar.

e. Ciri-ciri gigi permanen

Gigi molar permanen rahang atas dan rahang bawah memiliki ciri-ciri tersendiri, Ciri Pertama-ciri gigi geraham yang karakteristik dari adalah

mempunyai tiga akar, akar palatal terpanjang dan perbesar, lima cangkir , dan tuberculum carabelli .gigi molar ini mempunyai tiga akar, akar palatal terpanjang dan perbesar, pada pandangan oklusal tampak fissure berbentuk “H”, memiliki lima bidang pada mahkota, yaitu: bukal, palatal, mesial dan oklusal. Gigi molar pertama rahang bawah ciri-cirinya mempunyai lima cups mempunyai dua akar, yaitu akar mesial dan akar distal, pada pandangan oklusal tampak pit dan fissure,serta mempunyai empat groove, memiliki lima bidang pada mahkota, yaitu: bidang bukal, lingual, mesial dan oklusal(Handayatun and Fitria 2022).

f. Fungsi gigi molar

Gigi adalah struktur struktur kecil yang ditemukan di mulut manusia dan merupakan salah satu organ terpenting dalam proses perkembangan peritoneum tubuh .ditemukan di mulut manusia dan merupakan salah satu organ terpenting dalam proses perkembangan peritoneum tubuh . Fungsi fungsi gigi adalah untuk membantu fungsi - fungsi dasar , bahasa yang digunakan akan jelas , banyak karakter alfabet yang tidak dapat digunakan secara efektif tanpa bantuan gigi , gigi yang sehat dan bersih akan membantu wajah sehingga terdapat penampilan yang baik , dan sebagai alat bantu penggunaan , makanan dapat dengan mudah diangkut dan dikonsumsi dalam rongga pencernaan berikut .dari gigi adalah untuk membantu fungsi dasar , bahasa yang digunakan akan jelas , banyak karakter alfabet yang tidak dapat digunakan secara efektif tanpa gigi bantuan , gigi Sehat dan bersih akan membantu wajah sehingga ada penampilan yang baik , dan

sebagai alat bantu penggunaan , makanan dapat dengan mudah diangkut dan dikonsumsi dalam rongga pencernaan berikut.

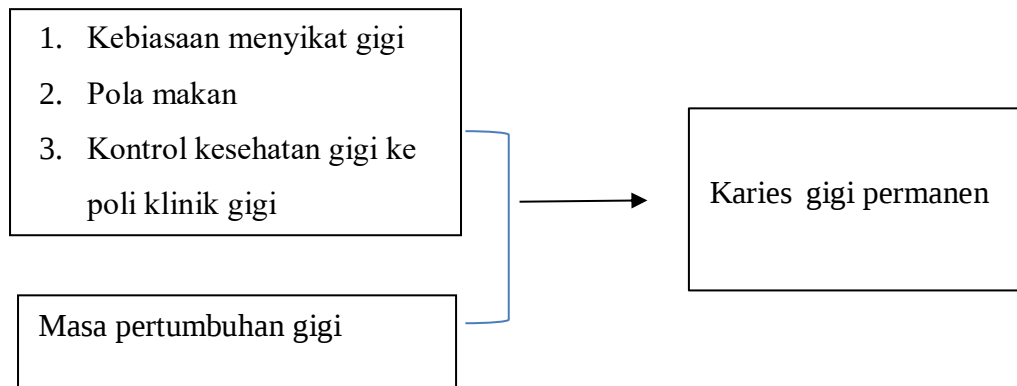
6. Pengetahuan Orang Tua Terhadap Pemeliharaan Gigi

Pengetahuan orang tua sangat penting untuk membentuk perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan ini dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang yang kurang memahami tentang kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor risiko terjadinya perilaku yang tidak menunjang terhadap sifat tersebut , yang sangat krusial bagi tumbuh kembang bayi secara mandiri . Fungsi gigi sangat penting pada masa kanak - kanak , seperti sebagai alat untuk digunakan , bantuan dalam berbicara, keseimbangan wajah , menunjang estetika wajah anak, dan yang paling spesifik, gigi sulung, yang dapat dijadikan pedoman pertumbuhan gigi dari waktu ke waktu(Purnamasari et al. 2023).

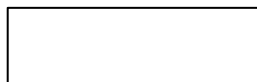
Pengetahuan orang tua sangat penting ketika membahas isu-Kapan penting yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi kehidupan anak - anak dan gigi, membahas isu-isu penting yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi kehidupan anak - anak dan gigi. pelajaran bisaini dipelajari di dengan cara santai atau formal cara santai atau formal terencana, yaitu adalah, melalui proses pendidikan proses pendidikan. Mereka yang kurang pengetahuan tentang kesehatan anak - anak dan remaja anak - anak dan remaja berisiko melakukan perilaku tertentu yang tidak meningkatkan kesehatan mereka berada dirisiko perilaku tertentu(Lestari, Sherin Mona 2022).

E. Kerangka Konsep

Pengetahuan orang tua tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi:



Keterangan :



: Variabel yang diteliti